

RINGKASAN

Analisis Usaha Pengemasan Kotel Kering Varian Rasa di Desa Buduan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo, Leni Septi Nur Rahmadiyah, NIM D31231013, Tahun 2025, 52 halaman, Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, Pembimbing: Oktanita Jaya Anggraeni S.E., M.P.

Kotel kering merupakan camilan yang dibuat dengan komposisi utama berupa campuran tepung terigu yang dipipihkan tipis, kemudian digoreng hingga renyah dan kering. Kotel kering memiliki pilihan rasa original, pedas, balado, dan jagung manis yang disukai oleh berbagai kalangan konsumen. Proses pengemasannya mencakup beberapa tahapan, antara lain: yang pertama dimulai dengan menyediakan berbagai peralatan dan bahan yang dibutuhkan, dilanjutkan dengan merekatkan label pada kemasan kotel kering, pencampuran bumbu tabur, tahap berikutnya yaitu pengemasan diteruskan dengan penimbangan, dan proses terakhir yaitu perekatan menggunakan sealer. Kotel kering varian rasa dikemas menggunakan *standing pouch* yang dilengkapi dengan *ziplock* untuk menjaga kualitas dan ketahanan produk. Kemasan kotel kering varian rasa dilengkapi dengan label kemasan yang menyajikan informasi produk secara jelas dan memiliki tampilan yang menarik untuk menarik konsumen. Tugas akhir ini berfokus pada bagaimana proses pengemasan produk kotel kering varian rasa, analisis usaha, serta strategi pemasaran. Seluruh rangkaian kegiatan berlokasi di Desa Buduan, Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo, dalam kurun empat bulan, terhitung sejak 27 Agustus 2025 dan berakhir 22 Desember 2025.

Analisis usaha menggunakan metode *Break Even Point* (BEP) berdasarkan jumlah produksi dan harga, serta metode *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan juga *Return On Investment* (ROI). Dalam sekali proses produksi dihasilkan 30 kemasan kotel kering varian rasa dengan berat bersih 100 gram, yang dikejakan oleh satu tenaga kerja bagian produksi dengan waktu pengerjaan selama 1,5 jam. Kotel kering varian rasa dipasarkan dengan penetapan harga perkemasan Rp 7.000. Distribusi dan pemasaran produk dilakukan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, yang didukung oleh aktivitas promosi berupa *personal*

selling pemanfaat platform digital khususnya Instagram dan juga WhatsApp. Produk kotel kering varian rasa dipasarkan diwilayah Kabupaten Jember dan Kabupaten Situbondo. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa titik impas produksi berada pada 23,64 kemasan dari total produksi yang dihasilkan, sedangkan BEP harga sebesar Rp 5.515,32 per kemasan. R/C *Ratio* yang diperoleh 1,27 dan ROI 15,92%. Berdasar pada perolehan perhitungan analisis data tersebut, mengidentifikasi usaha pengemasan kotel kering varian rasa memberi profit yang membuat usaha ini layak untuk dijalankan.